

**Faktor-Faktor Terpaan Media Sosial Instagram
@Korbantukanggigi Yang Mempengaruhi Sikap
Followers Di Jakarta
(Studi Eksplanatif Pada Konten Instagram Mengenai
Cosmetic Dentistry Ilegal)**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh :

Nama : Khansa Kinanty Andinadewi

NIM : 1410619048

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

Khansa Kinanty Andinadewi, 1410619048, Faktor-Faktor Terpaan Media yang Mempengaruhi Sikap *Followers* Instagram @Korbantukanggigi Di Jakarta (Studi Eksplanatif Pada Konten Instagram Mengenai *Cosmetic Dentistry* Ilegal). Hal 1 – 153. 14 Buku, 2014 – 2023; 24 Artikel, 2019 – 2023; 1 Berita, 2022; 2 Undang-Undang, 2012-2014. Skripsi 2024.

Praktik *cosmetic dentistry* ilegal di Indonesia masih banyak menelan korban karena tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia yang rendah mengenai regulasi tindakan *cosmetic dentistry* di Indonesia. Karena itu, akun Instagram @korbantukanggigi hadir untuk memberikan edukasi kepada masyarakat melalui konten edukatif mengenai *cosmetic dentistry* ilegal, yang mana menjadi terpaan media bagi *followers* yang mengakses konten yang diteliti. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui faktor-faktor terpaan media sosial Instagram @korbantukanggigi yang mempengaruhi sikap *followers*.

Penelitian ini menggunakan konsep yaitu *new media* atau media baru. Pierre Levy menjelaskan kehadiran media baru berbasis teknologi digital yang dapat menghadirkan layanan berinteraksi kapan saja dan dimana saja. Penelitian ini memiliki empat dimensi untuk variabel Terpaan Media, yaitu *automatic*, *attention*, *transported*, dan *self reflexive*. Sedangkan variabel Sikap memiliki tiga dimensi, yaitu kognitif, afektif, dan perilaku.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian adalah paradigma positivisme dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pada penelitian ini adalah metode *survey* berupa kuesioner Google Form yang disebarakan secara *online*. Populasi dalam penelitian ini adalah *followers* yang meninggalkan komentar di konten akun Instagram @korbantukanggigi yang diunggah pada tanggal 8 Februari 2023. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan syarat responden yakni: berdomisili di Jakarta, sudah *follow* dan berkomentar pada konten yang diteliti. Metode pengolahan data penelitian ini adalah dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk *univariat* dan *factor analysis* untuk *bivariat*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor terpaan media sosial Instagram @korbantukanggigi yang paling mempengaruhi sikap *followers* di Jakarta mengenai *cosmetic dentistry* ilegal adalah faktor *transported*. Responden mengakses konten dan dikenai terpaan media pada tingkat fokus yang tinggi terhadap konten hingga terputus dengan keadaan lingkungan sekitarnya. Hal ini didasari oleh perolehan nilai *factor loadings*

terbesar ada pada dimensi *transported* yaitu sebesar 0,875. Adapun sikap *followers* menunjukkan pengaruh yang signifikan di aspek kognitif, dimana responden bertambah pengetahuannya mengenai *cosmetic dentistry* ilegal setelah mengakses konten. Maka berdasarkan temuan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terpaan media yang dialami oleh *followers* akun Instagram @korbantukanggigi membuat mereka mengakses konten mengenai *cosmetic dentistry* ilegal dengan konsentrasi yang tinggi hingga membuat mereka terputus dengan keadaan sekitarnya. Hal ini berhasil mempengaruhi sikap mereka mengenai *cosmetic dentistry* ilegal pada tingkat kognitif. Setelah mengakses konten tersebut, responden menunjukkan sikap lebih memahami masalah mengenai *cosmetic dentistry* ilegal di Indonesia.

Kata Kunci : *New Media*, Terpaan Media, Sikap



ABSTRACT

Khansa Kinanty Andinadewi, 1410619048, Media Exposure Factors that Influence the Attitudes of Instagram Followers @Korbankanggih in Jakarta (Explanatory Study of Instagram Content Regarding Illegal Cosmetic Dentistry). Pages 1 – 153. 14 Books, 2014 – 2023; 24 Articles, 2019 – 2023; 1 News, 2022; 2 Bills, 2012-2014. Thesis 2024.

Illegal cosmetic dentistry practices in Indonesia still claim many victims due to the low level of knowledge of the Indonesian people regarding the regulations for cosmetic dentistry in Indonesia. Therefore, the Instagram account @korbuatkanggih is here to provide education to the public through educational content regarding illegal cosmetic dentistry, which becomes media exposure for followers who access the researched content. Therefore, this research was conducted with the aim of finding out the factors of exposure to social media Instagram @korbuatkanggih which influence followers' attitudes.

This research uses the concept of new media or new media. Pierre Levy explained the presence of new media based on digital technology that can provide interactive services anytime and anywhere. This research has four dimensions for the Media Exposure variable, namely automatic, attention, transported, and self reflexive. Meanwhile, the Attitude variable has three dimensions, namely cognitive, affective, and behavioral.

The paradigm used in research is the positivism paradigm and uses a quantitative approach. This research uses a survey method using Google Form questionnaires that are distributed online. The population in this study were followers who left comments on the content of the Instagram account @korbuatkanggih which was uploaded on February 8, 2023. The sampling technique for this study used purposive sampling with the conditions for respondents to be domiciled in Jakarta, have followed, and commented on the content studied. The data processing method for this research is to use a frequency distribution for univariate and factor analysis for bivariate.

The research results show that the factor of exposure to social media Instagram @korbuatkanggih that most influences the attitude of followers in Jakarta regarding illegal cosmetic dentistry is the transported factor. Respondents access content and are exposed to media at a high level of focus on the content to the point of being disconnected from the surrounding environment. This is based on the largest factor loadings value obtained in the transported dimension, which is 0.875. The attitude of followers shows a significant influence on the cognitive aspect, where respondents increase their knowledge about illegal

cosmetic dentistry after accessing the content. So based on these findings, it can be stated that the hypothesis H_0 is rejected, and H_a is accepted.

The media exposure experienced by followers of the Instagram account @korbuatkanggigi made them access content about illegal cosmetic dentistry with such high concentration that it disconnected them from their surroundings. This succeeded in influencing their attitudes regarding illegal cosmetic dentistry at a cognitive level. After accessing this content, respondents showed a greater understanding of the problem of illegal cosmetic dentistry in Indonesia.

Keywords: New Media, Media Exposure, Attitude



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khansa Kinanty Andinadewi
NIM : 1410619048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul KA : Faktor-Faktor Terpuan Media Sosial Instagram @korbantukanggigi yang Mempengaruhi Sikap *Followers* di Jakarta (Studi Eksploitatif pada Konten Instagram mengenai *Cosmetic Dentistry* Legal)

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah saya yang berjudul "Faktor-Faktor Terpuan Media Sosial Instagram @Korbantukanggigi yang Mempengaruhi Sikap *Followers* di Jakarta (Studi Eksploitatif pada Konten Instagram mengenai *Cosmetic Dentistry* Legal)" merupakan karya saya sendiri. Saya memastikan bahwa Karya Ilmiah saya ini bukan merupakan hasil tiruan, saduran, atau terjemahan dari karya orang lain.

Jika di kemudian hari Karya Ilmiah saya melanggar ketentuan orisinalitas, saya siap menerima sanksi yang diberikan oleh pihak program studi maupun pihak universitas.

Jakarta, 21 Januari 2024



Khansa Kinanty Andinadewi

NIM: 1410619048

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: "Faktor-Faktor Terpilih Media Sosial Instagram (@karibantukanggih) yang Mempengaruhi Sikap *Follower* di Jakarta (Studi Eksploratif pada Konten Instagram mengenai *Cosmetic Dentistry* legal)"

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

Tanda tangan

Tanggal

22/01/2024

Dr. Kakia Yulien Subana Putri, M.Si, GZB
NIP. 19731121200664012001

Dosen Pembimbing 2

Tanda tangan

Tanggal

22/01/2024

Dr. Dini Safitri, M.Si
NIP. 198402062010122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Dini Safitri, M.Si
NIP. 198402062010122002

*Lembar persetujuan sidang skripsi/sidang proposal diajukan sebelum sidang skripsi/seminar proposal dan diberikan kepada koordinator skripsi.

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Hengky Wahid, Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Wineri Anindhita, M.Sc. NIP. 198405112019032008 Koordinator/Ketua		26/01/2024
2	Vera Wijayanti Sutjipto, M. Si. NIP. 197403092005012001 Sekretaris		22/01/2024
3	Dr. E. Nagrahasni Praningrum, M.Si NIP. 19731115.200604.2.001 Pengaji Ahli		19/01/2024
4	Dr. Kinkin Yuliaty SP, M. Si. NIP. 197311212009042001 Pembimbing I		21/01/2024
5	Dr. Dini Safimi, M.Si NIP. 198402082010122002 Pembimbing II		22/01/2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khansa Kinanty Andinadewi
NIM : 1410619048
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Ilmu Komunikasi
Alamat email : kinantyxhansa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Faktor-Faktor Terpaan Media Sosial Instagram @Korbantukanggigi Yang Mempengaruhi Sikap
Followers Di Jakarta (Studi Eksplanatif Pada Konten Instagram Mengenai *Cosmetic Dentistry* Ilegal)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Februari 2024

Penulis

(Khansa Kinanty Andinadewi)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rezeki, nikmat, dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Terpaan Media Sosial Instagram @Korbantukanggigi yang Mempengaruhi Sikap *Followers* Mengenai *Cosmetic Dentistry* Ilegal". Peneliti ini mengucapkan terima kasih kepada orang tua peneliti; Mama Endah Rosmala Dewi, Ayah Uhandi, Papa Haris Arfiandi Noerdin, dan Bunda Yuni Karni Ayu. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dan juga segala dukungan baik moril dan juga materil yang telah diberikan sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Skripsi ini ditulis guna memenuhi syarat untuk menggelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyelesaian studi dan juga penelitian skripsi ini, peneliti mendapat banyak dukungan baik dalam hal pengajaran, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, saya ingin berterima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta,
2. Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Serta jajaran Dekanat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta,
3. Ibu Dr. Dini Safitri, S.Sos., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta,
4. Ibu Dr. Kinkin Yuality SP, M.Si., CICS, dan Ibu Dr. Dini Safitri, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dengan memberikan bimbingan dan ajaran dalam proses pengerjaan skripsi peneliti,
5. Ibu Dr. Wiratri Anindhita, S.I.P, M.Sc, selaku Ketua Sidang yang telah berkenan untuk memimpin jalannya Seminar Proposal dan Sidang Skripsi serta membimbing proses pengerjaan skripsi peneliti,
6. Ibu Dr. Elisabeth Nugrahaeni P, M.Si., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah bersedia menguji saya baik dalam Seminar Proposal dan Sidang Skripsi, serta membimbing proses pengerjaan skripsi peneliti,
7. Ibu Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si, selaku Sekretaris Sidang yang telah bersedia hadir pada Seminar Proposal dan Sidang Skripsi peneliti,
8. Ibu Dr. Dini Safitri, S.Sos., M.Si, Ibu Dr. Kinkin Yuliaty SP, M.Si., CICS, Ibu Dr. Wiratri Anindhita, S.I.P, M.Sc, Ibu Dr. Elisabeth Nugrahaeni P, M.Si., Ibu Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si, Ibu Marisa Puspita Sary, M.Si., Ibu Maulina Larasati Putri, S.Sos, M.I.Kom, serta Ibu Nada Arina Romli, M.I.Kom, selaku jajaran Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah membimbing dan mengajar penulis selama menempuh pendidikan S1 di Program Studi Ilmu Komunikasi UNJ,
9. Drg. Rifqie Al Haris sebagai *founder* PT Kortugi Cerdas Bersama dan segenap jajaran Bapak/Ibu dokter gigi yang telah membantu peneliti menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk skripsi,
10. Para *followers* akun Instagram @korbantukanggigi yang telah bersedia untuk membantu menjadi responden pada penelitian ini,

11. Admin Program Studi Ilmu Komunikasi, Nur Endah Yunita Sari A.Md dan para staf akademik Fakultas Ilmu Sosial serta staf akademik Universitas Negeri Jakarta,
12. Saudara/i saya Kevin Akmal Zaidan dan Amira Fayza Zahra yang telah memberi dukungan dan selalu menghibur saya ketika mengerjakan skripsi,
13. Rekan mahasiswa/i Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019, terkhusus kepada teman-teman ‘Kep. Seceng’ dan ‘Semester Tua’, yaitu Amarilia Shinta, Dyah Setiowati, Febrizka Nabilla, Putri Dwi Arizni Ananda, Rebecca Putri Theresia Purba, Risma Hasna Dwiwina, dan Yesi Andriani yang selalu memberi dukungan semangat dan memberikan dampak positif pada penulis, serta teman-teman ‘Wargy’ yang senantiasa memberikan *support* kepada penulis dari awal hingga akhir proses pengerjaan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dalam pengerjaan laporan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang membangun agar dapat menghasilkan laporan yang lebih baik lagi. Akhir kata, peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat baik baik pembaca, terutama bagi akademisi dan praktisi media sosial dan dokter gigi.

Jakarta, 21 Januari 2024
Peneliti

Khansa Kinanty Andinadewi
NIM. 1410619048



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
LEMBAR PENGESAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Tinjauan Konseptual.....	17
2.1.1 <i>New Media</i>	17
2.1.2 Terpaan Media	18
2.1.3 Sikap	21
2.2 Variabel Penelitian	22
2.2.1 Terpaan Media	23
2.2.2 Sikap	25
2.3 Penelitian Sejenis Terdahulu	27
2.4. Hipotesis Teori	37
2.5. Model Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Paradigma Penelitian.....	39
3.2. Pendekatan Penelitian.....	40
3.3. Metode Penelitian.....	40
3.4. Jenis Penelitian	41
3.5. Populasi, Sampel, Ukuran Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	42

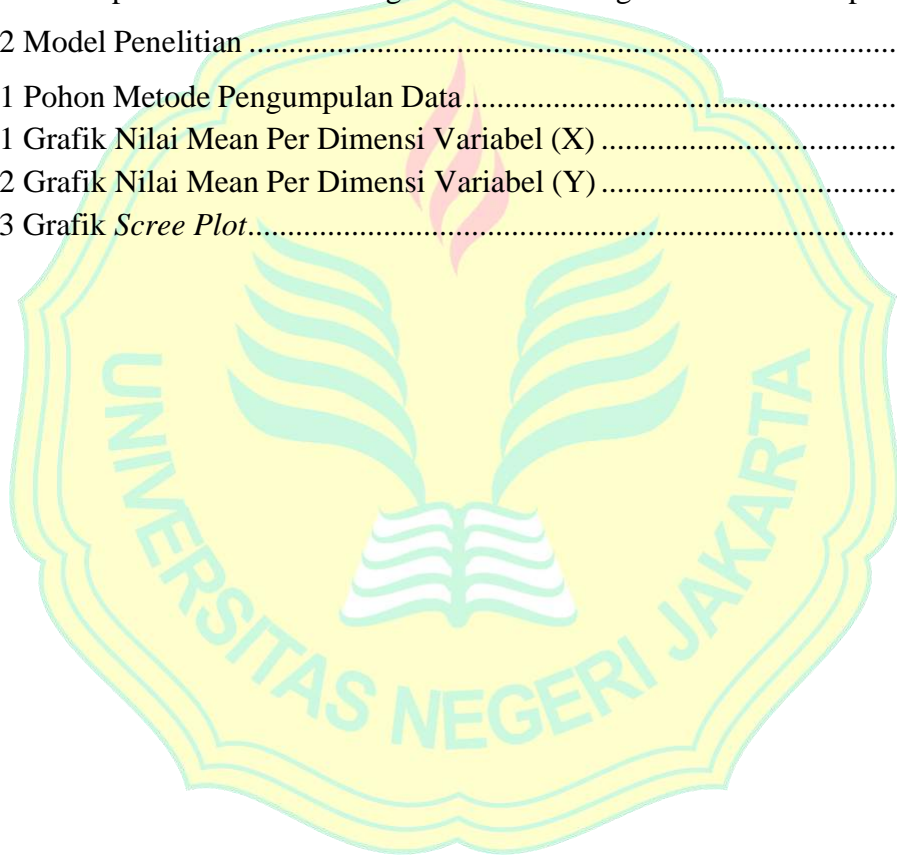
3.5.1.	Populasi.....	42
3.5.2.	Sampel.....	42
3.5.3.	Teknik Penarikan Sampel	42
3.6.	Hipotesis Riset dan Hipotesis Statistik.....	43
3.5.3.	Ukuran Sampel.....	44
3.7.	Metode Pengumpulan Data	45
3.8.	Validitas dan Realiabilitas.....	48
3.8.1.	Validitas	48
3.8.2.	Reliabilitas	50
3.9.	Metode Analisis Data	54
3.9.1.	<i>Univariat</i>	54
3.9.2.	<i>Bivariat</i>	54
3.10.	Definisi Operasional	57
3.10.1.	Terpaan Media	57
3.10.2.	Sikap	58
3.11.	Operasional Konsep.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		65
4.1.	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1.	Hasil Penelitian Terpaan Media Sosial Instagram @korbantukanggigi.....	65
4.1.2.	Hasil Penelitian Sikap <i>Followers</i> Akun Instagram @korbantukanggigi di Jakarta pada Konten mengenai <i>Cosmetic dentistry</i> Ilegal	102
4.1.3.	Nilai <i>Mean</i> Terpaan Media Sosial Instagram @korbantukanggigi pada Konten mengenai <i>Cosmetic dentistry</i> Ilegal	120
4.1.4.	Nilai <i>Mean</i> Variabel Sikap <i>Followers</i> Akun Instagram @korbantukanggigi di Jakarta pada Konten mengenai <i>Cosmetic dentistry</i> Ilegal	123
4.1.5.	Hasil Penelitian Faktor-Faktor Terpaan Media Sosial Instagram @korbantukanggigi yang Mempengaruhi Sikap <i>Followers</i> di Jakarta pada Konten mengenai <i>Cosmetic dentistry</i> Ilegal.....	126
4.2.	Pembahasan Penelitian	140
4.2.1.	Pembahasan Terpaan Media Sosial Instagram @korbantukanggigi pada Konten mengenai <i>Cosmetic dentistry</i> Ilegal	140
4.2.2.	Pembahasan Sikap <i>Followers</i> Akun Instagram @korbantukanggigi di Jakarta pada Konten mengenai <i>Cosmetic dentistry</i> Ilegal	143
4.2.3.	Pembahasan Faktor-Faktor Terpaan Media Sosial Instagram @korbantukanggigi yang Mempengaruhi Sikap <i>Followers</i> di Jakarta pada Konten mengenai <i>Cosmetic dentistry</i> Ilegal.....	145

BAB V PENUTUP.....	151
5.1. Kesimpulan.....	151
5.2. Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	155
LAMPIRAN.....	xxiv



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Pencarian Kata Kunci ‘Behel Fashion’ di Instagram.....	7
Gambar 1. 2 Profil Akun Instagram Korban Tukang Gigi.....	8
Gambar 1. 3 Tampilan <i>Feeds</i> dan <i>Reels</i> Instagram Korban Tukang Gigi	9
Gambar 1. 4 Konten Instagram Korban Tukang Gigi Mengenai Bahan Kawat Gigi yang Tidak Sesuai Standar.....	10
Gambar 1. 5 Persentase Demografi <i>Followers</i> Instagram @korbantukanggigi Berdasarkan Domisili.....	12
Gambar 2. 1 Konsep Skematik Rosenberg & Hovland mengenai Hirarki Sikap.....	22
Gambar 2. 2 Model Penelitian	37
Gambar 3. 1 Pohon Metode Pengumpulan Data.....	46
Gambar 4. 1 Grafik Nilai Mean Per Dimensi Variabel (X)	120
Gambar 4. 2 Grafik Nilai Mean Per Dimensi Variabel (Y)	123
Gambar 4. 3 Grafik <i>Scree Plot</i>	129



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Kategori Instrumen Uji Validitas	49
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel X	49
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y	50
Tabel 3. 4 Kategori Instrumen Uji Reliabilitas	51
Tabel 3. 5 Tabel <i>Case Processing Summary</i>	52
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	52
Tabel 3. 7 Tabel <i>Case Processing Summary</i>	53
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	53
Tabel 3. 9 Tabel Operasional Konsep	60
Tabel 4. 2 Mengenali akun @korbantukanggigi yang membahas mengenai <i>cosmetic dentistry</i> di Instagram	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Mengikuti akun @korbantukanggigi yang membahas mengenai <i>cosmetic dentistry</i> di Instagram	66
Tabel 4. 4 Pernah melihat konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> oleh akun Instagram @korbantukanggigi di feeds Instagram	67
Tabel 4. 5 Pernah melihat konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal lewat di Instagram story	68
Tabel 4. 6 Pernah melihat konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal lewat di Instagram feeds.....	68
Tabel 4. 7 Pernah melihat konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal lewat di Instagram reels.....	69
Tabel 4. 8 Akun Instagram @korbantukanggigi memuat konten-konten edukasi mengenai <i>cosmetic dentistry</i>	70
Tabel 4. 9 Membaca caption dari konten akun Instagram @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal.....	70
Tabel 4. 10 Mendengarkan edukasi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> oleh dokter gigi di konten akun Instagram @korbantukanggigi hingga selesai.....	71
Tabel 4. 11 Memahami isi konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal yang dimuat pada konten akun Instagram @korbantukanggigi	72
Tabel 4. 12 Mampu menafsirkan informasi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal yang dimuat pada konten akun Instagram @korbantukanggigi.....	73
Tabel 4. 13 Mengingat isi konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal yang dimuat pada konten akun Instagram @korbantukanggigi	73
Tabel 4. 14 Melihat postingan Instagram @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal secara sadar	74

Tabel 4. 15 Posting-an mengenai <i>cosmetic dentistry</i> oleh akun Instagram @korbantukanggigi muncul di feed	75
Tabel 4. 16 Secara otomatis melihat postingan mengenai <i>cosmetic dentistry</i> @korbantukanggigi ketika saya membuka Instagram	75
Tabel 4. 17 Memperhatikan posting-an Instagram @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal saat sedang melakukan aktivitas lain dengan seksama	76
Tabel 4. 18 Bisa menonton konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di akun Instagram @korbantukanggigi selama berjam-jam	77
Tabel 4. 19 Menonton dengan fokus saat ada pesan teks atau notifikasi lainnya yang muncul di ponsel saya	77
Tabel 4. 20 Saya melihat dokumentasi korban-korban dari oknum praktik gigi ilegal dari konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> di Instagram	78
Tabel 4. 21 Membaca subtitle yang ada pada konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal.....	79
Tabel 4. 22 Dapat mengenali talent dokter gigi yang memberikan edukasi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal.....	80
Tabel 4. 23 Memberi like pada konten dari akun @korbantukanggigi di Instagram mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal	80
Tabel 4. 24 Memberi komentar pada konten dari akun @korbantukanggigi di Instagram mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal	81
Tabel 4. 25 Menyimpan konten dari akun @korbantukanggigi di Instagram mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram.....	82
Tabel 4. 26 Dapat memahami informasi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> yang diposting oleh akun Instagram @korbantukanggigi	82
Tabel 4. 27 Memperhatikan postingan @korbantukanggigi tentang <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di waktu luang saya.....	83
Tabel 4. 28 Mengakses konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> pada akun @korbantukanggigi setiap hari.....	84
Tabel 4. 29 Fokus ketika mengakses konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram.....	84
Tabel 4. 30 Menonton konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram hingga selesai	85
Tabel 4. 31 Menonton konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram dari awal hingga akhir	86
Tabel 4. 32 Menghabiskan waktu untuk mengakses konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal lebih dari satu jam	86
Tabel 4. 33 Menghabiskan waktu untuk mengakses konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram @korbantukanggigi lebih tiga jam.....	87
Tabel 4. 34 Mengakses konten pada akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram dalam keadaan apapun	88
Tabel 4. 35 Termotivasi untuk menjaga kesehatan gigi saya setelah mengakses konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal	88
Tabel 4. 36 Menjauhi oknum pelaku <i>cosmetic dentistry</i> ilegal karena melihat konten akun Instagram @korbantukanggigi.....	89

Tabel 4. 37 Menonton konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram @korbantukanggigi adalah aktivitas favorit saya	90
Tabel 4. 38 Fokus ketika mengakses konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram.....	90
Tabel 4. 39 Menonton konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram hingga selesai	91
Tabel 4. 40 Konten dari akun @korbantukanggigi di Instagram membuat saya ingin mengetahui lebih lanjut mengenai masalah <i>cosmetic industry</i> ilegal	91
Tabel 4. 41 Menonton konten mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di akun @korbantukanggigi karena edukasi yang disampaikan menarik	92
Tabel 4. 42 Memahami pesan yang ingin disampaikan pada konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram	93
Tabel 4. 43 Dapat mengenali dengan baik konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram.....	93
Tabel 4. 44 Setuju dengan isi konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram.....	94
Tabel 4. 45 Setuju dengan isi konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram.....	94
Tabel 4. 46 Ingin orang terdekat saya selalu dijauhkan dari oknum pelaku praktik <i>cosmetic dentistry</i> ilegal.....	95
Tabel 4. 47 Konten dari akun @korbantukanggigi membuat saya berpikir lebih jauh mengenai dampak dari <i>cosmetic dentistry</i> ilegal	96
Tabel 4. 48 Rasa khawatir akan oknum pelaku <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di lingkungan sekitar	97
Tabel 4. 49 Memperingatkan orang mengenai banyaknya oknum pelaku <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Indonesia	97
Tabel 4. 50 Hanya percaya dokter gigi berlisensi setelah menyaksikan konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal	98
Tabel 4. 51 Mengidentifikasi perbedaan antara dokter gigi dengan oknum pelaku <i>cosmetic dentistry</i> ilegal.....	98
Tabel 4. 52 Konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Instagram membuat saya menjadi lebih berhati-hati dalam memilah informasi	99
Tabel 4. 53 Konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal menyenangkan untuk ditonton	100
Tabel 4. 54 Konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh orang awam.....	100
Tabel 4. 55 Konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal memiliki visual yang menarik	101
Tabel 4. 56 Tindakan <i>cosmetic dentistry</i> yang dilakukan oleh dokter gigi berlisensi jauh lebih baik dibandingkan dengan oknum ilegal.....	102
Tabel 4. 57 Terkejut ketika menemukan banyaknya oknum pelaku <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Indonesia	103
Tabel 4. 58 Memiliki kesan yang baik terhadap dokter gigi berlisensi untuk melakukan tindakan <i>cosmetic dentistry</i>	103

Tabel 4. 59 Dapat membedakan jenis-jenis tindakan <i>cosmetic dentistry</i> ilegal yang umum dilakukan dari akun Instagram @korbantukanggigi	104
Tabel 4. 60 Dapat membedakan jenis-jenis kerugian yang dapat dirasakan korban oknum pelaku <i>cosmetic dentistry</i> ilegal	105
Tabel 4. 61 Dapat membedakan fasilitas di dokter gigi berlisensi dengan oknum <i>cosmetic dentistry</i> ilegal.....	105
Tabel 4. 62 Percaya tindakan <i>cosmetic dentistry</i> yang dilakukan oleh dokter gigi berlisensi dapat memberikan dampak baik untuk kecantikan gigi.....	106
Tabel 4. 63 Informasi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal yang saya dapatkan dari @korbantukanggigi adalah informasi yang akurat	107
Tabel 4. 64 Postingan akun Instagram @korbantukanggigi memberikan wawasan yang kuat tentang <i>cosmetic dentistry</i> ilegal.....	107
Tabel 4. 65 Mencaritahu lebih dalam mengenai masalah <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Indonesia dari Instagram feeds @korbantukanggigi.....	108
Tabel 4. 66 Mencaritahu lebih dalam mengenai masalah <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Indonesia dari Instagram reels @korbantukanggigi.....	109
Tabel 4. 67 Mencaritahu lebih dalam mengenai masalah <i>cosmetic dentistry</i> ilegal di Indonesia dari Instagram story @korbantukanggigi.....	109
Tabel 4. 68 Senang mengakses postingan @korbantukanggigi tentang <i>cosmetic dentistry</i> ilegal.....	110
Tabel 4. 69 Gaya desain konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal menarik untuk dilihat	111
Tabel 4. 70 Oknum pelaku <i>cosmetic dentistry</i> ilegal harus diberi hukuman yang pantas karena sudah merugikan korban-korbannya	111
Tabel 4. 71 Menantikan konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal untuk muncul di timeline Instagram.....	112
Tabel 4. 72 Kasihan terhadap korban <i>cosmetic dentistry</i> ilegal yang ada di postingan akun Instagram @korbantukanggigi.....	113
Tabel 4. 73 Teknik pembawaan narasi edukasi dalam konten akun @korbantukanggigi menyenangkan untuk didengarkan.....	113
Tabel 4. 74 Pergi ke dokter gigi berlisensi untuk melakukan tindakan <i>cosmetic dentistry</i>	114
Tabel 4. 75 Konten dari akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal mempengaruhi kebiasaan rutinitas saya menjadi lebih rajin merawat kesehatan gigi.....	115
Tabel 4. 76 Aktif mengikuti event-event yang diadakan oleh @korbantukanggigi.....	115
Tabel 4. 77 Senang melihat postingan dari akun Instagram @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal.....	116
Tabel 4. 78 Mengikuti saran yang direkomendasikan dalam postingan @korbantukanggigi terkait <i>cosmetic dentistry</i> ilegal	117
Tabel 4. 79 Berbagi postingan @korbantukanggigi tentang <i>cosmetic dentistry</i> ilegal dengan orang terdekat saya	117
Tabel 4. 80 Senang membagikan konten akun @korbantukanggigi mengenai <i>cosmetic dentistry</i> ilegal kepada orang terdekat	118

Tabel 4. 81 Konten <i>cosmetic dentistry</i> ilegal dari akun @korbantukanggigi membuat saya ingat untuk menjaga kesehatan gigi	118
Tabel 4. 82 Konten <i>cosmetic dentistry</i> ilegal dari akun @korbantukanggigi membuat saya ingin memiliki kondisi gigi yang indah	119
Tabel 4. 83 Tabel Nilai <i>Mean</i> Per Indikator Variabel (X)	121
Tabel 4. 84 Tabel Nilai <i>Mean</i> Per Indikator Variabel (Y)	124
Tabel 4. 85 Tabel Total Variance Explained.....	126
Tabel 4. 86 Tabel Total Variance Explained.....	128
Tabel 4. 87 Tabel Total Variance Explained.....	130
Tabel 4. 88 Tabel Hasil Uji Split-Half Reliability	131
Tabel 4. 89 Hasil Uji Kaiser-Mayer-Olkin Dimensi <i>Automatic</i>	133
Tabel 4. 90 Hasil Uji Kaiser-Mayer-Olkin Dimensi <i>Attention</i>	133
Tabel 4. 91 Hasil Uji Kaiser-Mayer-Olkin Dimensi <i>TransportedD</i>	134
Tabel 4. 92 Hasil Uji Kaiser-Mayer-Olkin Dimensi <i>Self-Reflexive</i>	135
Tabel 4. 93 Hasil Uji Kaiser-Mayer-Olkin Dimensi Kognitif	135
Tabel 4. 94 Hasil Uji Kaiser-Mayer-Olkin Dimensi Afektif	136
Tabel 4. 95 Hasil Uji Kaiser-Mayer-Olkin Dimensi Perilaku.....	136
Tabel 4. 96 Tabel Rotated Component Matrix	138

